

Efektivitas obat kumur mengandung chlorine dioxide clo2 terhadap halitosis = The effectiveness of chlorine dioxide clo2 mouthwash for halitosis

Marissa Dwi Bestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368224&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan obat kumur yang mengandung chlorine dioxide (ClO₂) dalam mengatasi halitosis. Empat puluh orang dibagi rata ke dalam kelompok uji (berkumur dengan obat kumur yang mengandung chlorine dioxide) dan kelompok kontrol (berkumur dengan aquadest). Skor VSC dan skor organoleptik diukur saat sebelum kumur serta 30menit, 2jam, 4jam dan 6jam setelah kumur. Analisis uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$) pada rata-rata skor VSC antara kelompok uji dengan kelompok kontrol pada keempat pengukuran setelah berkumur. Hasil penelitian membuktikan penggunaan obat kumur yang mengandung chlorine dioxide (ClO₂) efektif dalam mengatasi halitosis.

.....

This study aims to ascertain the effectiveness of the use of mouthwash containing chlorine dioxide (ClO₂) in addressing halitosis. Forty people were divided equally into Test Group (gargling with mouthwash containing chlorine dioxide) and Control Group (gargling with aquadest). VSC score and organoleptic score were measured before gargling and 30minutes, 2hours, 4hours and 6hours after gargling. Wilcoxon test analysis shows significant difference ($p < 0.05$) on the average of VSC score between Test Group and Control Group on four testing periods after gargling. The results prove that the use of mouthwash containing chlorine dioxide (ClO₂) is effective in addressing halitosis.